

ABSTRAK

Daryani : *Manajemen Kinerja Guru di Sekolah (Penelitian di SMA Mathla'ul Anwar Jalan Terusan Kopo No. 302 Margahayu Kabupaten Bandung)*

Kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Peningkatan terhadap kinerja guru di sekolah perlu dilakukan dengan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimiliki maupun kepala sekolah melalui pembinaan-pembinaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar alaminya SMA Mathla'ul Anwar, perencanaan kinerja guru SMA Mathla'ul Anwar, pembinaan kinerja guru SMA Mathla'ul Anwar, penilaian kinerja guru SMA Mathla'ul Anwar, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMA Mathla'ul Anwar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan teknik observasi partisipasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi atau teknik menyalin. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dilakukan dengan cara unitisasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kinerja guru SMA Mathla'ul Anwar menunjukkan hasil yang kondusif dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari : Pembinaan kinerja guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah melalui kelas visit atau kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individu atau informal, observasi dokumen, rapat dewan dalam rangka pengembangan kurikulum dan pengembangan profesional guru yang dilaksanakan melalui observasi. Hasil penilaian kinerja guru di SMA Mathla'ul Anwar dapat dikategorikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan mulai dengan perencanaan pembelajaran awal, pembinaan yang mengutamakan keakraban yang bertujuan untuk mengkondisikan para guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru serta peserta didik dengan para guru. Terbinanya suasana yang akrab amat penting untuk mengembangkan sikap terbuka dalam kegiatan belajar, dan pembentukan kompetensi peserta didik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yakni, lokasi strategis sarana ibadah besar dan alumnus sudah menyebar luas. Sekolah yang memiliki lingkungan iklim kerja yang aman, tertib, dan nyaman menciptakan proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman (*enjoyable learning*).